

Catatan Editor JPS

Setelah pandemi: Preferensi individu dan kelompok dalam interaksi sosial

Mirra Noor Milla

Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat

Pandemi COVID-19 telah memengaruhi kesehatan manusia secara umum dan menyebabkan meningkatnya kasus kematian di seluruh dunia. Kondisi ini selain menyebabkan kekhawatiran dan rasa takut manusia meningkat, secara khusus juga berdampak pada bidang ekonomi dan politik di negara-negara yang terinfeksi COVID-19. Kondisi pandemi telah diakui sebagai penyebab utama disparitas dan insufisiensi kemajuan sosial dan ekonomi secara luas (Huang, dkk., 2020; Mishra dkk., 2020).

Dijelaskan oleh Sharan Burrow (lihat Bremmer, 2020) bahwa dunia setelah gelombang pertama COVID-19 harus lebih inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Disebabkan saat ini, kita hidup di dunia dimana ketidaksetaraan antara dan di dalam negara telah tumbuh sebagai akibat dari perlombaan bisnis ke bawah dan kemiskinan yang bekerja di antara sebagian besar tenaga kerja global. Banyak negara yang harus menghadapi guncangan COVID-19 tanpa perlindungan sosial universal, sistem kesehatan masyarakat yang kuat, atau ekonomi riil yang berkelanjutan dengan pekerjaan berkualitas. Diperlukan upaya untuk memberdayakan individu secara proaktif untuk melawan COVID-19.

Pengalaman menghadapi pandemi COVID-19 merupakan contoh dari kondisi keketidakpastian dan ketakutan yang dirasakan oleh orang-orang dalam jumlah besar. Pada level tertentu, ketakutan dan kekhawatiran terinfeksi virus yang dialami oleh individu selama pandemi terkadang dapat bermanfaat untuk mengembangkan kesadaran di antara orang-orang akan bahaya dan risiko kesehatan. Namun, ketidakpastian dan rasa takut secara terus menerus dapat meningkatkan perasaan bermusuhan di antara orang-orang yang mungkin menghasilkan pemikiran negatif dan dapat meningkatkan rasa keterancaman (Mishra dkk., 2020).

Ancaman kesehatan dan ekonomi skala pandemi COVID-19 yang tak terelakkan ini dapat berpotensi membawa perubahan perilaku jangka panjang. Selama pandemi, orang-orang telah dipaksa untuk menyesuaikan diri, seperti mengambil cara baru dalam berinteraksi, bekerja, belajar, berbelanja, dan bepergian. Pertanyaan

kritis yang relevan diajukan terkait kajian Psikologi Sosial, adalah apakah pengalaman ini akan mengubah preferensi dan kebiasaan individu maupun kelompok setelah pandemi berakhir? Telah banyak pendapat dan saran teoritis tentang apa yang mungkin dapat terjadi di masa depan, meskipun demikian bukti-bukti empiris yang mendukung masih jauh dari memadai.

Sejak diadministrasikannya vaksin, kondisi pandemi COVID-19 di seluruh dunia teramati telah mulai dapat dikelola. Meskipun vaksin diyakini sebagai bukan satu-satunya penyebab faktor yang dapat mencegah kematian akibat infeksi COVID-19, akan tetapi peneliti telah dapat menunjukkan efektivitas vaksin dalam menurunkan angka kematian akibat COVID-19 (di Lego dkk., 2022). Banyak hal terkait virus ini masih belum seluruhnya dapat dijelaskan, dalam arti masih ada kemungkinan berbagai kondisi *unpredictable* terjadi. Jurnal Psikologi Sosial pada Edisi Agustus 2022 ini memilih untuk memuat tiga tulisan yang mengangkat tema pandemi COVID-19. Editor memandang bahwa pemahaman terhadap perilaku manusia di masa pandemi diperlukan untuk menjadi dasar penjelasan tentang bagaimana kita dapat melanjutkan hidup setelah pandemi berakhir. Tiga topik khusus tema pandemi COVID-19 yang dipilih adalah peran format pesan terhadap prasangka terhadap tenaga kesehatan, peran *koping* kolektif dan perlindungan terhadap *ingroup*, serta persepsi risiko menggunakan transportasi *online*.

Selain naskah tentang Pandemi COVID-19, Jurnal Psikologi Sosial juga menerbitkan sejumlah artikel reguler tentang adaptasi alat ukur dan peran budaya pada konteks organisasi, individu, dan sosial. Adaptasi alat ukur yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dinilai telah menjadi kebutuhan bagi para peneliti Psikologi Sosial di Indonesia akan referensi alat ukur yang telah teruji. Adaptasi alat ukur perlu dilakukan dengan metode yang terstandar sehingga dapat ditunjukkan kualitas alat ukur yang valid dan reliabel.

Adapun topik-topik riset lainnya terkait peran konteks budaya dalam kajian Psikologi Sosial. Dalam hal ini kajian Psikologi Sosial dalam berbagai konteks kelompok yang berbeda juga

dinilai penting bagi pengembangan studi-studi Psikologi Sosial di Indonesia, utamanya untuk memperdalam diskusi teoritis diantara para peneliti topik terkait, baik dalam menjawab permasalahan praktis di konteks spesifik, maupun isu teoritis yang mungkin muncul dari hasil temuan studi dalam berbagai konteks budaya dan kelompok yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Bremmer, I. (2020). How will the world be different after COVID-19? *Finance and Development*, 57(2), 26–29.
- di Lego, V., Sánchez-Romero, M., & Prskawetz, A. (2022). The impact of COVID-19 vaccines on the Case Fatality Rate: The importance of monitoring breakthrough infections. *International Journal of Infectious Diseases*, 119, 178–183. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2022.03.059>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5).
- Salon, D., Conway, M. W., da Silva, D. C., Chauhan, R. S., Derrible, S., Mohammadian, A., Khoeini, S., Parker, N., Mirtich, L., Shamshiripour, A., Rahimi, E., & Pendyala, R. M. (2021). The potential stickiness of pandemic-induced behavior changes in the United States. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 118(27), 1–3. <https://doi.org/10.1073/pnas.2106499118>
- Mishra, N. P., Das, S. S., Yadav, S., Khan, W., Afzal, M., Alarifi, A., Kenawy, E. R., Ansari, M. T., Hasnain, M. S., & Nayak, A. K. (2020). Global impacts of pre- and post-COVID-19 pandemic: Focus on socio-economic consequences. *Sensors International*, 1(July). <https://doi.org/10.1016/j.sintl.2020.100042>
- Telenti, A., Arvin, A., Corey, L., Corti, D., Diamond, M. S., García-Sastre, A., Garry, R. F., Holmes, E. C., Pang, P. S., & Virgin, H. W. (2021). After the pandemic: perspectives on the future trajectory of COVID-19. *Nature*, 596(7873), 495–504. <https://doi.org/10.1038/s41586-021-03792-w>